

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing adalah salah satu hewan kesayangan yang banyak diminati hampir di seluruh dunia. Dalam memelihara kucing, tugas pemelihara tidak hanya memberi makan dan minum, tetapi juga menjaga kebersihan dan kesehatannya. Sebab tidak sedikit yang kurang memperhatikan kebersihan dan kesehatan. Akibatnya banyak kasus yang dijumpai, akibat kurang menjaga kebersihan dan kesehatan menjadikan hewan kesayangan menderita penyakit kulit. Penyakit kulit merupakan hambatan yang paling sering ditemui dalam pemeliharaan kucing, seperti penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit tungau scabies (Yudhana et al. 2021).

Scabies merupakan penyakit kulit pada ternak maupun hewan kesayangan yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* atau *Notoedres cati* pada lapisan korneum kulit. Penyakit ini merupakan penyakit yang sangat menular dan bersifat zoonosis (Calista et al. 2019). Scabies adalah salah satu penyakit ektoparasit yang sering dijumpai pada kucing. Penyakit ini menular melalui kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi. Kucing yang terserang penyakit ini dapat mengalami penurunan kondisi tubuh, memicu terjadinya reaksi alergi dan meningkatkan jumlah leukosit pada tubuh, serta berdampak negatif pula bagi pemelihara karena sifatnya yang zoonosis (Susanto et al. 2020).

Scabies kemungkinan dapat memicu terjadinya reaksi alergi dan dapat meningkatkan jumlah leukosit atau sel darah putih pada tubuh. Hal ini terjadi karena leukosit

merupakan sel darah putih yang berfungsi sebagai system pertahanan tubuh terhadap infeksi (Yuniawarti, 2015).

Dalam beberapa tahun belakangan ini klinik hewan telah banyak beredar di Indonesia, sehingga memudahkan Masyarakat Indonesia mengobati hewan kesayangannya dengan tepat, termasuk salah satu klinik hewan di Nganjuk yang bernama Himalaya Vet yang didirikan oleh drh. Nurisna Sholihatini yang telah menangani banyak kasus scabies sejak tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang dari kasus masalah ini, melakukan pengamatan mengenai kejadian kasus scabies yang terjadi di klinik Himalaya Vet Nganjuk selama tahun 2022 hingga 2023.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum yang melatar belakangi tugas akhir ini yaitu

1. Mengetahui kejadian kasus skabies pada kucing di klinik Himalaya Vet Nganjuk
2. Sebagai syarat kelulusan program studi D3 kesehatan hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Mengimplementasikan materi yang didapat selama perkuliahan dengan praktik di lapangan.
4. Menambah wawasan, keterampilan, serta pengalaman dalaman bidang klinik veteriner.
5. Mengetahui secara langsung mengenai prosedur, pengendalian penyakit, pemeriksaan klinis, pengobatan dalam klinik Himalaya Vet Nganjuk.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam kegiatan lapangan pada klinik Himalaya Vet adalah untuk mengetahui kejadian kasus penyakit scabies pada kucing di klinik Himalaya Vet di kabupaten Nganjuk.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat diimplementasikan dalam tugas akhir ini, antara lain “Bagaimana kejadian kasus penyakit skabies pada kucing di klinik Himalaya Vet Kabupaten Nganjuk”.